

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pertanian merupakan salah satu sektor utama yang menopang kehidupan masyarakat, karena sektor pertanian menjadi mata pencaharian sebagian besar penduduk Indonesia. Dari hal tersebut maka pertanian merupakan salah satu sektor penopang perekonomian nasional, artinya bahwa sektor pertanian memegang peranan penting dan seharusnya menjadi penggerak dari kegiatan perekonomian Negara.

Menurut Zulkarnain, di sebutkan bahwa hortikultura berarti ilmu yang mempelajari pembudidayaan tanaman kebun. Namun secara umum, para praktisi hortikultura mendefinisikan hortikultura sebagai ilmu yang mempelajari budidaya tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman hias atau bunga-bunga. Potensi ekonomi besar hortikultura ini tergambar dari keragaman jenis sumberdaya hayati, nilai jual yang tinggi, potensi sumberdaya lahan dan teknologi serta potensi serapan pasar yang besar. <sup>1</sup>Tingkat pendapatan usahatani petani yang melakukan diversifikasi lebih tinggi dari petani nondiversifikasi; dalam hal ini pengusaha komoditas hortikultura memberikan tingkat pendapatan yang

---

<sup>1</sup> Mursal Junus and Endang Sumiratin, 'Kajian Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Hortikultura Buah Sistem Dukung Di Kota Ambon Provinsi Maluku 2022', *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 12.2 (2022), 540-46

relatif lebih tinggi daripada palawija, namun pengusahaan hortikultura membutuhkan modal dan risiko usaha yang juga tinggi.<sup>2</sup>

Penerapan ekonomika pertanian dalam usaha tani adalah untuk memilih jenis usaha tani yang paling menguntungkan di suatu daerah dengan cara mengalokasikan sumber daya seperti faktor produksi secara efektif dan efisien. Dengan demikian, akan di peroleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Keuntungan yang diperoleh tersebut merupakan salah satu pendapatan petani. Pembangunan pertanian di arahkan untuk meningkatkan produktivitas hasil pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan masyarakat dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja serta mendorong kesempatan berusaha.<sup>3</sup> Islam menendorong umatnya untuk bekerja dan memproduksi, bahkan menjadikannya sebagai sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu, lebih dari itu Allah akan memberikan balasan sesuai dengan firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 97 :

---

<sup>2</sup> Jaidil Kamal, 'Pasar Faktor Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *Jurnal An-Nahl*, 7.2 (2020), 98–105

<sup>3</sup> Evita Meilani, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Berperan Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Karet Di Desa Bhakti Negara Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan', *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 2017.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْتَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ  
فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ  
مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٤٧﴾

Artinya :

“Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”.

Salah satu komoditas yang dapat memberikan pendapatan bagi petani adalah cabai. Cabai mempunyai nilai ekonomis yang tinggi karena umur tanaman cabai yang relatif pendek sehingga dapat dengan cepat menghasilkan dan dapat terserap cepat di pasar. Cabai merupakan jenis produk pertanian yang dikonsumsi setiap saat, sehingga cabai mempunyai nilai jual cukup tinggi. Selain itu, masa tanamnya yaitu antara 4-5 bulan per musim tanam dapat banyak mendapatkan hasil.<sup>4</sup>

Faktor produksi adalah semua kebutuhan yang diberikan kepada tanaman agar tanaman tersebut mampu tumbuh dan menghasilkan dengan baik, yaitu berupa SDA

---

<sup>4</sup> Anita Sisilia Silitonga, Yusma Damayanti, and Saidin Nainggolan, ‘Analisis Efisiensi Ekonomi Penggunaan Faktor Produksi Pada Beberapa Jenis Usahatani Sayuran Di Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi’, *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*, 20.1 (2018), 2

(Tanah), SDM (Tenaga Kerja), Modal, Teknologi. SDA (Tanah), sebagai faktor alam juga sangat menentukan. Tanah merupakan faktor produksi yang penting karena tanah merupakan tempat tumbuhnya tanaman, dan usahatani keseluruhannya. lahan atau biasa disebut tanah merupakan pabrik hasil – hasil pertanian yaitu tempat dimana produksi berjalan dan dari mana hasil produksi keluar. Menurut Afzalurrahman, tanah termasuk segala sesuatu yang terdapat di permukaan bumi, seperti gunung, hutan; di bawah permukaan bumi dalam bentuk bahan galian/tambang dan kekayaan laut; dan di atas permukaan bumi, seperti, hujan, angin, keadaan iklim, geografi, dan sebagainya.

Modal, merupakan jumlah yang terus menerus ada dalam menopang usaha yang menjembatani antara saat pengeluaran untuk memperoleh bahan atau jasa dengan waktu penerimaan penjualan. Menurut Von Bohm Bawerk, modal atau kapital adalah segala jenis komoditi yang di produksi dan dimiliki masyarakat, yang disebut aset masyarakat. Sebagian kekayaan itu digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan sebagian lagi di gunakan untuk memproduksi barang-barang baru dan inilah yang disebut modal masyarakat atau modal sosial.<sup>5</sup> SDM (Tenaga Kerja), adalah suatu alat kekuatan fisik dan otak manusia,

---

<sup>5</sup> Diyah Kusmiyati, Wikan Budi Utami, and Suprihati, 'Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Luasan Lahan Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desa', *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 1.2 (2022), 81–88

yang tidak dapat dipisahkan dari manusia dan ditujukan pada usaha produksi. Menurut Simanjuntak, tenaga kerja adalah penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan, dan melakukan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. Faktor tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting untuk di perhatikan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup, bukan saja di lihat dari tersedianya lapangan kerja tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja.<sup>6</sup> Sumber Daya Teknologi, Seorang ahli sosiologi lainnya yang memberikan definisi mengenai teknologi.

Castells, menyebutkan bahwa teknologi merupakan suatu kumpulan alat, aturan dan juga prosedur yang merupakan suatu penerapan dari sebuah pengetahuan ilmiah, ataupun sebuah pekerjaan tertentudan dalam suatu kondisi yang dapat memungkinkan terjadinya pengulangan. mempunyai arti sebagai pengembangan dari alat mesin atau pertukaran, material dan proses yang menolong manusia menyelesaikan masalahnya. Teknologi di buat atas dasar ilmu pengetahuan dengan tujuan untuk mempermudah ke hidupan manusia.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Anak Agung Istri Dinda Sekar Langit and Anak Agung Ketut Ayuningsasi, 'Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja, Dan Modal Terhadap Produksi Usaha Tani Jeruk', *E-Jurnal EP Unud*, 8.8 (2019), 1757–88.

<sup>7</sup> Satya Nugroho and Muchamad Joko Budianto, 'Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Hasil Produksi Susu Kabupaten Boyolali', *Journal of Economics and Policy*, 5.62 (2014), 271–79

Melakukan pekerjaan dengan tepat untuk menacapai tujuan yang maksimal dan meminimalisir pengeluaran faktor faktor produksi dalam kegiatan pertanian untuk meningkatkan pendapatan sangatlah penting. Kegiatan pertanian dengan memperhatikan faktor-faktor produksi sudah cukup efisien, seperti pertanian di Desa Tirta Mulya sudah banyak petani yang efisien dalam memperhatikan faktor produksi yang di terapkannya dalam pertanian.

Permasalahan yang sering di hadapi oleh petani cabai adalah kondisi lahan yang tidak mendukung tumbuh cabai, menjadikan cabai mati dan cepat busuk sebelum panen, produktivitas tenaga kerja rendah, dan kemampuan penggunaan sarana produksi. Sebagian besar petani cabai biasanya dalam penggunaan input atau faktor produksi tidak optimal sehingga pemeliharaan-pemeliharaan dalam aktivitas usaha tani tidak memadai. Penggunaan faktor produksi yang besar dapat meningkatkan biaya produksi dan mengurangi pendapatan usahatani apabila terdapat tambahan biaya yang di keluarkan lebih tinggi dari pada penerimaan. Agar penggunaan input dapat teralokasi dengan maksimal dan berkelanjutan maka di butuhkan efisiensi. Sehingga perlu di kaji mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi pengelolaan faktor produksi yang efisien, guna

meningkatkan produksi dan keuntungan petani.<sup>8</sup> Kemampuan penentuan jumlah dan kombinasi faktor produksi yang tepat dan efisien akan mampu mengurangi biaya produksi dan petani akan mendapatkan produksi serta pendapatan yang optimal. Solusi yang harus dilakukan yaitu dengan upaya penggunaan faktor produksi untuk usaha tani cabai seperti luas lahan, modal, tenaga kerja dan teknologi secara tepat dan efisien akan memberikan hasil produksi yang besar bagi petani cabai. Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Faktor Produksi Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Hortikultura Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah Luas Tanah berpengaruh terhadap pendapatan petani cabai di Desa Tirta Mulya Kecamatan Airmanjuntjo Muko Muko ?
2. Apakah Modal berpengaruh terhadap pendapatan petani cabai di Desa Tirta Mulya Kecamatan Airmanjuntjo Muko Muko ?
3. Apakah Tenaga Kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani cabai di Desa Tirta Mulya Kecamatan Airmanjuntjo Muko Muko ?

---

<sup>8</sup> Ika Rahmawati, Retna Dewi Lestari, and Bimoseno Sepfrian, ‘*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Faktor Produksi Yang Efisien Pada Usahatani Wortel Di Kecamatan Tawangmangu , Kabupaten Karanganyar “ Pengembangan Pertanian Berbasis Kearifan Lokal Yang Berkelanjutan ”*’, 2023, 186–96.

4. Apakah Teknologi berpengaruh terhadap pendapatan petani cabai di Desa Tirta Mulya Kecamatan Airmanjuntso Muko Muko ?
5. Bagaimana pengaruh Luas Tanah, Modal, Tenaga Kerja, dan Teknologi terhadap Pendapatan Petani di Desa Tirta Mulya Kecamatan Airmanjuntso Muko Muko ?
6. Bagaimana pengaruh Luas Tanah, Modal, Tenaga Kerja, dan Teknologi terhadap Pendapatan Petani Cabai Di Desa Tirta Mulya Kecamatan Airmanjuntso Muko Muko Ditinjau dari Produksi Islam ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Luas Tanah berpengaruh terhadap pendapatan petani cabai di Desa Tirta Mulya Kecamatan Airmanjuntso Muko Muko
2. Untuk mengetahui Modal berpengaruh terhadap pendapatan petani cabai di Desa Tirta Mulya Kecamatan Airmanjuntso Muko Muko
3. Untuk mengetahui Tenaga Kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani cabai di Desa Tirta Mulya Kecamatan Airmanjuntso Muko Muko
4. Untuk Mengetahui Teknologi berpengaruh terhadap pendapatan petani cabai di Desa Tirta Mulya Kecamatan Airmanjuntso Muko Muko
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Luas Tanah, Modal, Tenaga Kerja, dan Teknologi terhadap Pendapatan

Petani di Desa Tirta Mulya Kecamatan Airmanjuntolo Muko Muko

6. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Luas Tanah, Modal, Tenaga Kerja, dan Teknologi terhadap Pendapatan Petani Cabai Di Desa Tirta Mulya Kecamatan Airmanjuntolo Muko Muko Ditinjau dari Produksi Islam

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian adalah manfaat apa yang dapat di berikan dari hasil penelitian yang di lakukan. Adapun manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan terkait faktor-faktor produksi dalam meningkatkan pendapatan petani dan bisa di gunakan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya yang berminat dalam bidang penelitian ini.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam mengimplementasikan ilmu di bidang produksi dalam pertanian serta menambah potensi peneliti yang bertujuan untuk penelitian yang lebih baik kedepannya.

b. Bagai Fakultas

Penelitian ini sebagai sumbangan bahan bacaan dalam bidang ekonomi Islam khususnya dalam bidang produksi

c. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan pembaca dalam menambah wawasan dan pengetahuan terkait mengenai bidang produksi sehingga dapat menjadi pertimbangan saat menjalankan usahanya.

**E. Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Evita Meilani yang bertujuan untuk mengetahui faktor faktor yang berperan dalam meningkatkan pendapatan petani karet di Desa Bhakti Negara Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor faktor yang berperan dalam meningkatkan pendapatan petani karet di Desa Bhakti Negara diantaranya faktor luas lahan, modal, tenaga kerja, etos kerja dan pengalaman kerja. Selain itu, menurut pandangan ekonomi Islam tentang faktor-faktor yang berperan dalam meningkatkan pendapatan petani karet di Desa Bhakti Negara untuk meingkatkan ekonomi ada beberapa faktor yang berperan diantaranya faktor luas lahan, moda, tenaa kerja dan pengalaman kerja. Perbedaan penelitian ini terletak pada pendekata objeknya yaitu petani jagung, sedangkan

penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu petani cabai. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu membahas tentang faktor produksi terhadap peningkatan pendapatan petani.<sup>9</sup>

2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Deby Afrizal yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh faktor faktor Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial modal kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan, biaya produksi, harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Secara simultan modal kerja, biaya produksi, harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Perbedaan penelitian ini terletak pada pendekatan objeknya yaitu petani padi, sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu petani cabai. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu membahas tentang faktor produksi terhadap peningkatan pendapatan petani.<sup>10</sup>

3. Penelitian yang dilaksanakan oleh esi efita yang bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor yang

---

<sup>9</sup> Evita Meilani, 'Analisis Fktor-Faktor Yang Berperan Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Karet Di Desa Bhakti Negara Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan' , *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 2017

<sup>10</sup> Debi Afrizal, 'Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya', *Skripsi*, 2021.

mempengaruhi Pendapatan Petani Singkong di Desa Kotanegara Kecamatan Sungkai Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, variabel faktor internal (luas lahan) berpengaruh terhadap pendapatan secara signifikan  $0,024 < 0,050$ , dan variabel faktor eksternal berpengaruh terhadap pendapatan secara signifikan  $0,000 < 0,050$ . Dan pengaruh yang signifikan antara faktor internal (luas lahan) dan faktor eksternal (harga) terhadap pendapatan petani singkong di desa Kotanegara Kecamatan sungkai Utara hal ini dikarenakan nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,050$  dan Fhitung  $11,8 > F_{tabel} 3,09$ . Perbedaan penelitian ini terletak pada pendekatan objeknya yaitu petani singkong, sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu petani cabai. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu membahas tentang faktor produksi terhadap peningkatan pendapatan petani.<sup>11</sup>

4. Penelitian yang dilaksanakan oleh Nur Alifiyah Istiqomah yang bertujuan untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kentang di Desa Kanreapia Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa. Hasil penelitian ini diperoleh nilai R square 0,604 atau sebesar 60,4% menunjukkan bahwa variabel independen memiliki variabel yang berpengaruh kuat dan sisanya

---

<sup>11</sup> Esi Efita, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Singkong Di Desa Kotanegara Kecamatan Sungkai Utara*, 2023

39,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian persamaan regresi yang diperoleh efisien untuk menggambarkan bentuk hubungan antara variabel. Perbedaan penelitian ini terletak pada pendekatan objeknya yaitu petani kentang, sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu petani cabai. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu membahas tentang faktor-faktor terhadap peningkatan pendapatan petani.<sup>12</sup>

5. Penelitian yang dilaksanakan oleh Miftakhuriza yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Luas Lahan, Modal, Tenaga Kerja dan Teknologi Terhadap Produksi Usaha Tani Padi di Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi masing-masing variabel bebas pada pertanian padi di Kecamatan Batang yaitu Variabel Luas Lahan (LL), Modal (M), Tenaga Kerja (TK) dan Teknologi (T) berpengaruh positif terhadap Produksi Usahatani Padi (PUP). Dari hasil uji hipotesis uji-t (parsial) luas lahan, modal dan tenaga kerja hasilnya signifikan sedangkan teknologi tidak signifikan. Uji F (bersamasama) sebesar 134,854 dengan signifikansi 0,00 secara bersama-sama PUP di pengaruhi oleh luas lahan, modal, tenaga kerja dan teknologi sebesar 85%.

---

<sup>12</sup> Nur Alifiyah Istiqamah, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kentang', 2019.

Perbedaan penelitian ini terletak pada pendekatan objeknya yaitu petani padi, sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu petani cabai. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu membahas tentang faktor produksi terhadap peningkatan pendapatan petani.<sup>13</sup>

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk lebih terstruktur penulisan tugas akhir ini, maka selanjutnya sistematika penulisan ini di susun sebagai berikut:

### **Bab I      Pendahuluan**

#### **A. Latar Belakang**

Menggambarkan situasi dan kondisi yang mempengaruhi penelitian. Latar belakang memuat informasi tentang konteks penelitian termasuk sejarah, perkembangan, dan isu-isu yang terkait dengan topik penelitian.

#### **B. Rumusan Masalah**

Mengidentifikasi masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian. Rumusan masalah memuat deskripsi yang jelas dan spesifik tentang masalah yang akan dipecahkan.

---

<sup>13</sup> Miftakhuriza, 'Pengaruh Luas Lahan, Modal, Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Produksi Usaha Tani Padi Di Kecamatan Batang Kabupaten Batang', *Skripsi*, 2011.

### C. Tujuan Penelitian

Menggambarkan tujuan yang ingin di capai dalam penelitian. Tujuan penelitian memuat deskripsi yang jelas dan spesifik tentang apa yang ingin dicapai dalam penelitian.

### D. Kegunaan Penelitian

Menggambarkan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian. Kegunaan penelitian memuat deskripsi yang jelas dan spesifik tentang manfaat yang akan diperoleh dari penelitian.

### E. Penelitian Terdahulu

Menggambarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian terdahulu memuat deskripsi yang jelas dan spesifik tentang penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan bagaimana hasilnya memengaruhi penelitian ini.

## Bab II Kajian Teori Dan Kerangka Berpikir

### A. Kajian Teori

Berisi tentang teori atau konsep, berkaitan dengan kategori-kategorinya, karakteristik, macam-macam, yang dapat menggambarkan penjelasan variable secara utuh.

## B. Kerangka Berpikir

Dasar pemikiran yang memuat perpaduan antara teori dengan fakta, observasi, dan kajian kepustakaan, yang akan di jadikan dasar dalam kegiatan penelitian. Susunan seluruh variabel atau segala sesuatu yang nantinya membantu menjalankan penelitian dengan baik dan benar.

### Bab III Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang tahap-tahap penelitian dari awal hingga akhir. Penelitian ini kuantitatif jadi dalam sistem penulisan skripsi sifatnya objektif. Di metode penelitian pada sistematika penulisan terdapat teknik penelitian. Teknik penelitian di lakukan dengan angket (kuesioner), observasi, dokumentasi. Metode penelitian juga akan mengulas tentang sampling, sampel, unit analisis dan populasi. Saat menjalankan penelitian di lapangan, tidak dapat dipungkiri bahwa perlu yang namanya teknik pengumpulan data .

### Daftar Pustaka